

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada remaja saat ini, merokok merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Berbagai kandungan zat yang terdapat di dalam rokok memberikan dampak negatif pada tubuh penghisapnya. Beberapa motivasi yang melatar belakangi seseorang untuk merokok adalah untuk mendapat pengakuan dari teman-teman disekitarnya dan untuk menghilangkan kekecewaan dan menganggap perbuatannya tersebut tidak melanggar norma. Hal ini sejalan dengan kegiatan merokok yang dilakukan oleh remaja yang biasanya dilakukan di depan orang lain, terutama dilakukan di depan kelompoknya karena mereka sangat tertatik kepada kelompok sebayanya atau dengan kata lain terikat dengan kelompoknya.

Masa remaja bisa jadi masa dimana individu mengkonsumsi rokok. Remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak ketahap orang dewasa. Masa remaja dikenal dengan masa pencarian jati diri.¹

Terdapat banyak alasan yang melatar belakangi remaja untuk merokok. Seperti halnya perilaku lain, perilaku merokok pun muncul karena adanya

¹ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011. h. 189

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor internal (faktor biologis dan faktor psikologis) dan faktor eksternal (faktor lingkungan sosial). Faktor dalam diri remaja dapat dilihat dari kajian perkembangan remaja. Remaja mulai merokok berkaitan dengan adanya krisis aspek psikososial yang dialami pada masa perkembangannya yaitu masa ketika mencari jati diri. Dalam masa remaja ini sering terjadi ketidaksesuaian antara perkembangan psikis dan perkembangan sosial. Upaya-upaya untuk menemukan jati diri tersebut tidak selalu dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat. Beberapa remaja melakukan perilaku merokok sebagai cara kompensatoris.

Untuk mereduksi perilaku merokok remaja yang dimiliki oleh peserta didik, guru pembimbing dapat melakukannya dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut dikarenakan layanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.² jenis layanan yang dimaksud adalah layanan informasi, layanan orientasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.³

² Riswani dan Amirah Diniaty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Suska Pers, 2008, h.11

³ Amirah Diniaty. *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Suska Pers, 2008, h.9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Sekolah menjadi sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah peserta didik (siswa). Peserta didik merupakan pribadi-pribadi yang sedang berada dalam proses berkembang kearah kematangan. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang unik yaitu memiliki perbedaan dalam aspek kecerdasan, emosi, sikap dan perilaku. Untuk mencapai kematangan tersebut maka semua potensi yang dimiliki peserta didik harus berkembang secara optimal. Oleh sebab itu setiap kegiatan bimbingan dan konseling konselor harus melakukan intervensi terhadap konseli supaya memiliki pola berpikir yang sehat, rasional dan memiliki perasaan yang tepat dan hendaknya diarahkan pada tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai potensi dan karakteristik yang dimilikinya.⁴ Dengan berkembangnya potensi dan karakteristik yang dimiliki peserta didik maka tercapailah salah satu tujuan dari bimbingan dan konseling baik dengan menggunakan layanan konseling kelompok ataupun layanan yang lainnya.

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.⁵ Selain itu, Namora Lumongga Lubis juga menjelaskan dalam bukunya bahwa klien dalam konseling kelompok akan mendapatkan

⁴ Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2010. h. 128

⁵ Ahmad Juntika Nurihsan. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama. 2011. h. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umpan balik berupa tanggapan dan pengalaman klien lain ketika mengatasi masalahnya.⁶

Dalam melaksanakan layanan konseling kelompok ada beberapa teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan tentunya sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik sebagai anggota kelompok, salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah teknik *imitasi*. Konseling kelompok dengan teknik *imitasi* yaitu digunakan dimana konseli diminta untuk meniru secara terus menerus suatu model perilaku tertentu dengan maksud menghadapi atau menghilangkan perilakunya sendiri yang negatif⁷.

Perilaku merokok adalah perilaku yang mana dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang yang ada disekitarnya. Terdapat banyak alasan yang melatarbelakangi remaja untuk merokok. Secara umum, merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu. Artinya, perilaku merokok selain disebabkan dari faktor lingkungan juga disebabkan oleh faktor diri atau kepribadian. Dengan demikian, apabila layanan konseling kelompok dengan teknik *imitasi* diterapkan, peserta didik yang mempunyai perilaku merokok atau pikiran yang positif terhadap rokok akan dapat turun atau menghilangkan perilakunya sendiri yang negatif.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan bimbingan dan konseling menjadi suatu hal pendorong dan membantu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Layanan bimbingan dan konseling di SMPN 22

⁶ Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011, h. 200

⁷ M. Edi Kurnanto. *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2014. h. 72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru dilaksanakan satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas dan pada khusus jam bimbingan dan konseling. Layanan konseling kelompok telah dilaksanakan dengan baik seperti pelaksanaan konseling kelompok dalam mengatasi siswa merokok dengan cara mengumpulkan siswa dan membuat kelompok lalu dalam satu kelompok terdapat satu orang guru BK yang bertugas sebagai konselor, namun masih ada siswa yang menunjukkan perilaku merokok. Konseling kelompok yang selama ini dilakukan tidak menggunakan teknik *imitasi* ataupun pendekatan atau strategi lainnya, melainkan hanya melaksanakan konseling kelompok dengan tujuan mereduksi perilaku merokok siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil wawancara yang saya lakukan pada tanggal 19 April 2017 dengan salah seorang guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 22 yang bernama Ibu Hj. Nurbaiti, S.Pd yang mana disitu saya menanyakan gejala-gejala yang ditemui disekolah tersebut terkait judul yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang memilih untuk mempertahankan perilaku merokoknya.
2. Masih ada sebagian siswa mengajak teman-temannya unntuk merokok.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak mampu untuk menghilangkan perilaku merokok yang dimilikinya.
4. Masih ada siswa yang ikut-ikutan untuk meniru perilaku temannya yang merokok.
5. Siswa acuh terhadap dampaknya merokok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Masih ada sebagian siswa yang berfikir bahwa dengan rokok bisa membuatnya tenang.
7. Siswa merokok diluar jam sekolah masih menggunakan seragam sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“efektifitas konseling kelompok dengan teknik imitasi untuk mereduksi perilaku merokok siswa di sekolah menengah pertama negeri 22 pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMP 22 Pekanbaru sebagai tempat penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian. Diantaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase yang tercapai, maka makin tinggi efektifitasnya. Efektifitas menekankan pada pada hasil yang dicapai.
2. Layanan konseling kelompok adalah layanan yang diberikan oleh guru pembimbing atau konselor dalam upaya membantu memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal.⁸
3. Teknik imitasi yaitu digunakan dimana konseli diminta untuk meniru secara terus menerus suatu model perilaku tertentu dengan maksud menghadapi dan menghilangkan perilakunya sendiri yang negatif .
4. Mereduksi (reduksi) merupakan suatu pengurangan atau penyusutan suatu fungsi, seperti penyusutan kebutuhan yang mengikuti pemuasan dorongan.⁹
5. Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang yang merupakan respons orang tersebut terhadap ransangan dari luar yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung.

⁸ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007, h. 179

⁹ J.P. Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008. h. 423

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Efektifitas konseling kelompok dengan teknik *imitasi* untuk mereduksi perilaku merokok
- b. Siswa belum mampu untuk mengurangi perilaku merokoknya
- c. Siswa mengajak kawan-kawannya untuk merokok
- d. Siswa sering ikut-ikutan temannya untuk merokok
- e. Siswa yang mengkonsumsi rokok karena mencari perhatian
- f. Siswa merokok dikantin dan toilet sekolah

2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan serta keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi waktu dan biaya maka fokus masalah pada penelitian ini dibatasi pada efektifitas konseling kelompok dengan teknik *imitasi* melalui untuk mereduksi perilaku merokok siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah konseling kelompok dengan teknik *imitasi* efektif untuk mereduksi perilaku merokok siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui efektifitas konseling kelompok dengan teknik *imitasi* untuk mereduksi perilaku merokok siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru”.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Memberikan teknik dan layanan kepada sekolah dalam bentuk teknik *imitasi* melalui layanan konseling kelompok untuk mereduksi perilaku merokok siswa.

b. Bagi guru pembimbing

Menjadi bahan pertimbangan terhadap perilaku merokok siswa melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *imitasi*.

c. Bagi siswa

Siswa menjadi senang dan tertarik terhadap layanan konseling kelompok karena dalam pelaksanaan konseling kelompok menggunakan layanan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti dengan melakukan penelitian yang berjudul efektifitas konseling kelompok dengan teknik *imitasi* untuk mereduksi perilaku merokok siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22

Pekanbaru maka peneliti dapat menambah wawasan dan sebagai upaya dalam melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada konsentrasi Bimbingan dan Konseling jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.